



TAUSHIAH
NOMOR : 14 TAHUN 2012
TENTANG
PERINGATAN TSUNAMI DAN
MENYAMBUT TAHUN BARU



- MENIMBANG :**
- a. bahwa peringatan tsunami dan penyambutan tahun baru, baik hijriyah maupun miladiyah selalu dilakukan oleh sebagian masyarakat di Aceh;
 - b. bahwa dalam pelaksanaannya sering dilakukan hal hal yang tidak dibenarkan oleh syari'at Islam;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan dimaksud huruf a dan b Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh perlu mengeluarkan tausiyah tentang pelaksanaannya.

MENINGGAT :

1. Firman Allat SWT dalam Al-Qur'an :

- a. Surat Ibrahim, ayat : 7

وإذ تأذن ربكم لئن شكرتم لأزيدنكم ولئن كفرتم إن عذابي لشديد.

"Dan (ingatlah) tatkala Allah mengumumkan sesungguhnya jika kamu bersyukur terhadap ni'matKU sungguh Aku tambah ni'mat itu kepadamu. Dan jika kamu kufur (ni'mat), sesungguhnya azabKU sangat pedih".

- b. Surat At-Taubah, ayat : 82

فليضحكوا قليلا وليبكوا كثيرا جزاء بما كانوا يكسبون.

"Hendaklah mereka sedikit ketawa dan banyak menangis sebagai balasan terhadap apa yang mereka kerjakan"

2. Hadits :

- a.

قال النبي صلى الله عليه وسلم : يا أيها الناس توبوا إلى الله واستغفروه
فإن اتوب إليه في كل يوم مائة مرة. (رواه مسلم)

"Bersabda Nabi SAW bersabda : Wahai sekalian manusia! Bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah dan minta ampunlah kepadaNya, sesungguhnya aku bertaubat kepadaNya seratus kali dalam sehari".

b.

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : لا يقعد قوم يذكرون الله الا حفتهم
الملائكة وغشيتهم الرحمة ونزلت عليهم السكينة وذكرهم الله فيمن عنده .
(رواه مسلم)

"Rasulullah SAW bersabda: Apabila suatu kaum duduk untuk berzikir kepada Allah pastilah mereka dilindungi oleh para malaikat, dinaungi dengan rahmat, diberikan ketenangan dan Allah memasukkannya ke dalam kalangan orang-orang yang berada disisiNya". (HR. Muslim)

MAMPERHATIKAN :

1. Khutbah iftitah yang disampaikan oleh Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh;
2. Makalah-makalah yang disiapkan oleh Panmus MPU Aceh;
3. Pikiran – pikiran yang berkembang dalam sidang Dewan Paripurna Ulama tanggal 26 s/d 28 November 2012.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : TAUSHIYAH TENTANG PERINGATAN TSUNAMI DAN MENYAMBUT TAHUN BARU.

- PERTAMA : Peringatan tsunami dan menyambut tahun baru Miladiyah pada dasarnya tidak dilarang selama kegiatannya dilaksanakan secara khidmat, sederhana, khusyu', tawadhu' dan tidak dalam bentuk pesta pora, hura-hura dan lain-lain yang tidak sesuai dengan Syari'at Islam.
- KEDUA : Kegiatannya agar lebih difokuskan pada dzikir, wirid, doa, tafakkur, membaca Al-Qur'an, ceramah agama dan sejenisnya, baik secara berjamaah atau perseorangan.
- KETIGA : Kegiatan-kegiatan yang tidak sesuai dengan ruh syari'at Islam dalam peringatan musibah tsunami dan menyambut tahun baru seperti meniup terompet, menyalakan lilin, kembang api, dan musik yang hingar bingar agar dapat dihindari.
- KEEMPAT : Kepada kaum muslimin dan muslimat dilarang keras mengikuti acara khas ritual non muslim.

Banda Aceh, 14 Muharram 1434 H
28 November 2012 M

PIMPINAN

MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH

K e t u a ,

Drs. Tgk. H. Gazali Mohd. Syam

Wakil Ketua

Wakil Ketua

Wakil Ketua

Prof. Dr. Tgk. H. Muslim Ibrahim, MA

Tgk. H. M. Daud Zamzamy

Tgk. H. Faisal Ali

Tim Perumus	Jabatan	TandaTangan
1. Dr. Ir. Komala Pontas	Tenaga ahli	1.
2. Prof. Dr. Tgk. H. Muslim Ibrahim, MA	Koordinator/Anggota	2.
3. Dr. Tgk. H. Samsul Rijal, MA	Ketua	3.
4. Drs. Tgk. Bukhari Husni, MA	Sekretaris	4.
5. Prof. Dr. Tgk. H Azman Ismail, MA	Anggota	5.
6. Tgk. H. Abdullah Rasyid	Anggota	6.

1. Tanggal 26 Des peringatan tsunami dijadikan ke 15 Dzulka'dah
2. Petetapan Tahun Hijrah dan miladiyah sebaik digunakan pada tahun hijrah
3. Larangan jual-beli di aceh ttg ; petasan dll
4. Kata2 dapat dihindari.....diganti dengan tidak bisa digunakan/tidak dibolehkan/tidak dilaksanakan
5. Peringatan tsunami adalah sudah diketahui oleh internasional pada tanggal 26 Des....dan sebaiknya bagi orang/masyarakat Islam memilih thn hijrahnya
6. Tauhiah ini tujuan ke masy tapi ke pemerintah atau yang berwenang untuk diberikan taushiah?